

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Macam pendekatan kajian ialah kajian numerik. Kajian percobaan bisa diartikan sebagai cara teratur untuk menyusun keterkaitan yang memuat gejala sebab-akibat. Wujud cara/jenis kajian numerik yang dipakai ialah percobaan semu (*quasi experiment*). Pdipakai karna peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol seluruh variabel secara ketat sebagaimana pada eksperimen murni, terutama dalam konteks pembelajaran disekolah.

Rancangan kajian yang lebih menitikberatkan pada cara kajian percobaan yang dipakai ialah Nonequivalent Control Group, yakni rancangan kajian yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok percobaan serta kelompok pembanding. Kedua kelompok diberi tes awal serta tes akhir, namun hanya kelompok percobaan yang diberi perlakuan berupa penerapan pola belajar kolaboratif jenis Teams Games Tournament(TGT). Sedang wujud dari rancangan kajiannya yang dipakai ialah:

| Kelompok | Pre-Test | Perlakuan | Post-Test |
|---------------|----------|-----------|-----------|
| K. Eksperimen | Ya | Ya | Ya |
| K. Kontrol | Ya | Tidak | Ya |

Pemakaian rancangan ini, mula-mula subjek akan dikaji dijalankan proses belajar-mengajar sebagaimana biasanya kemudian pada kelompok percobaan akan diterapkan pola belajar kolaboratif jenis Teams Games Tournament(TGT) pada kelompok pembanding akan dikenakan pola belajar tradisional (ceramah). Sebelum kegiatan belajar dimulai terlebih dahulu diberi Tes Awal lalu di penghujung akan dilaksanakan Tes Akhir dengan bentuk soal yang serupa.

2. Sumber Data

Asal data selaku keterangan data yang bermanfaat bagi pengarang, dipisahkan jadi dua, yakni data utama serta data tambahan:

- a. Data utama, asal data yang pengkaji manfaatkan dalam kajian ini ialah lewat murid dengan memakai Tes Awal serta Tes Akhir pada peserta tingkat X SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.
- b. Data tambahan, asal data yang dimanfaatkan sebagai asal penunjang dari data utama, pengkaji memakai asal data berupa arsip, tulisan, serta daftar hadir murid untuk mengetahui jumlah murid di dalam kelas.

B. Tempat serta Waktu Penelitian

Kajian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, di mata pelajaran PAI dengan memakai model kooperatif tipe TGT. kajian ini akan dilaksanakan mulai pada tanggal 13 Oktober 2025 sampai dengan selesai.

C. Populasi serta Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah semua kelompok individu ataupun obyek yang punya karakteristik yang relevan dengan masalah yang diteliti. Populasi ini terdiri dari seluruh kelas X di SMA N 3 Kota Bengkulu yang berjumlah 12 kelas dengan murid sejumlah 328 siswa. Populasi dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung tujuan penelitian. Pada dasarnya, kajian ini bermaksud untuk menarik kesimpulan yang bisa digeneralisasi ke populasi yang luas. Sebab itulah, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwasanya populasi yang dipilih benar-benar relevan serta *representative* terhadap masalah yang diteliti. Keberhasilan peneliti sangat bergantung pada akurasi dalam menentukan siapa saja yang termasuk dalam populasi. Namun, mengingat keterbatasan waktu serta sumber daya, kajian ini tidak mungkin mencakup seluruh anggota populasi yang ada. Sebab itulah, peneliti melaksanakan pengambilan sampel.

2. Sampel

Sampel yakni proses pemilihan sebahagian anggota dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Sampel ini dipilih dengan metode tertentu yang memastikan bahwasanya sampel tersebut bisa mewakili populasi secara akurat. Sampel dalam kajian ini akan ditentukan memakai teknik *purposive sampling*, yakni cara

penentuan partisipan untuk dijadikan contoh berdasar syarat-syarat tertentu, lantas dalam kajian ini yang jadi contoh ialah peserta tingkat X-A serta tingkat X-B SMA Negeri 3 Kota Bengkulu yang masing-masing berjumlah 22 orang peserta hingga total contoh 44 orang peserta.

Pengkaji memilih contoh tingkat X-A serta X-B sebab kajian ini bermaksud guna meninjau perbandingan dari dua kelas yang memakai pola kolaboratif jenis TGT serta kelas yang tidak menerapkan pola tersebut. Contoh dari kajian ini ialah tingkat X-A serta X-B, dimana tingkat X-A sebagai kelas pembanding serta tingkat X-B sebagai kelas percobaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data ataupun cara kajian ialah langkah yang dipakai untuk menghimpun data. sementara instrumen kajian ialah sarana kajian ataupun sarana bantu yang dipakai dalam menghimpun data. Untuk menghimpun data-data yang diperlukan, pengkaji memakai sejumlah cara pengumpulan data:

1. Observasi(Pengamatan)

Observasi yakni sarana pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara meninjau ataupun mencermati sesuatu memakai indera. Observasi yang dijalankan ialah dengan meninjau keadaan ruang, jadwal mengajar serta suasana yang berlangsung di sekolah.

2. Tes

Definisi tes ialah sebuah tata cara teratur untuk menguji seseorang lewat pemberian serangkaian rancangan rangsangan serta pemberian angka ataupun sekumpulan angka terhadap jawaban yang muncul dari rangsangan tersebut. Terdapat dua metode ujian yang dipakai sebagai sarana penilaian capaian belajar, yaitu ujian esai serta ujian obyektif. Dalam kajian ini dipakai metode ujian obyektif (pilihan berganda), soal-soal berbentuk obyektif sering dipakai dalam penilaian capaian belajar. Hal ini dikarenakan antara lain oleh luasnya materi pelajaran yang bisa tercakup dalam ujian serta mudahnya menilai respon yang diberi, juga peserta tidak terlalu sulit dalam menjawab jenis soal yang tersedia. Soal-soal berbentuk obyektif ini dikenal memiliki beberapa variasi, yakni jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, serta pilihan berganda.

3. Dokumentasi

Ialah metode pengumpulan data pada kajian yang dilaksanakan dengan mekanisme mengumpulkan serta menganalisis berbagai jenis dokumen ataupun arsip yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini sering dipakai untuk memperoleh data skunder yang telah ada, baik dalam bentuk tek, gambar, maupun rekaman, yang berguna untuk memperkuat ataupun memverifikasi data yang telah diperoleh lewat metode lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Ialah suatu usaha menerangkan faktor-faktor yang ada dalam kajian dengan suatu wujud yang konkret ataupun terperinci. Sedang faktor yang harus diterangkan dalam kajian ini ialah:

- a. Variabel X yakni model kooperatif tipe Teams Games Tournament(TGT) yang dipakai pada kelas eksperimen.
- b. Variabel Y yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid yang diukur lewat skor pretest serta posttest.

2. Uji Coba Instrument

a. Uji Validitas

Ialah sebuah proses yang dipakai untuk menentukan sejauh apa sebuah instrument ataupun alat ukur bisa mengukur apa yang seharusnya diukur selaras dengan tujuan kajian ataupun pengukuran yang dilaksanakan. Validitas berkaitan dengan ketepatan ataupun keselarasan antara hasil yang diperoleh dari alat ukur dengan konsep ataupun variabel yang ingin diukur. Dengan kata lain, uji validitas bermaksud untuk memastikan bahwasanya instrument tersebut benar-benar mengujur hal yang dimaksudkan, bukan hal lain yang tidak relevan.

Sedang formula guna menaksir tes keabsahan, pada konteks periset menerapkan formula *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Banyak peserta tes

XY : Hasil kali skor X serta Y

X : Skor dari item soal yang diuji

Y : Jumlah skor yang benar dari soal tes

b. Uji Reliabilitas

Ialah suatu metode yang dipakai untuk mengukur sejauh apa sebuah instrument pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten serta stabil ketika dipakai berulang pada keadaan yang sama. Dengan bahasa lain, uji reliabilitas mengukur keandalan suatu alat ukur dalam memberi hasil yang bisa dipercaya. Reliabilitas yang tinggi berarti instrument itu bisa memberi hasil yang konsisten, sementara reliabilitas yang rendah menunjukkan adanya ketidakstabilan ataupun ketidakkonsistenan dalam hasil pengukuran.

Uji reliabilitas dilaksanakan *internal consistency* Metode pecah dua (split-half) yang ditelaah dengan formula spearman brown. Bagi kebutuhan tersebut lantas bagian-bagian soal perangkat dipisahkan jadi dua himpunan yakni perangkat himpunan ganjil serta genap. Untuk menilai konsistensi perangkat, mula-mula kita menaksir nilai hubungan antara unsur himpunan ganjil (X) dengan unsur himpunan genap (Y) yaitu dengan memakai formula:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Banyak peserta tes

XY : Hasil kali skor X serta Y

X : Skor dari item soal yang diuji

Y : Jumlah skor yang benar dari soal tes

Kemudian diteruskan dengan menaksir konsistensi pertanyaan ujian secara menyeluruh dipakai formula *Spearman Brown* yakni:

$$r_{bb} = \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}}$$

Keterangan:

r_{bb} : reliabilitas te setelah diperpanjang

(setelah penggabungan dua bagian tes).

r_{hh} : reliabilitas antara dua bagian tes

(nilai korelasi antara dua bagian yang dibagi).

F. Instrumen Penelitian

a. Observasi

Observasi ialah sebuah teknik penghimpunan data yang dilaksanakan lewat pengamatan dengan langsung terhadap objek ataupun subjek kajian dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini dipakai untuk memperoleh data yang faktual dan akurat tentang perilaku, tindakan, interaksi, ataupun proses yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

Lembar observasi penggunaan model TGT (variabel X)

| No | Indikator | Aspek yang diobservasi | Skor(1-4) |
|----|--|---|--|
| 1 | Pengajar membagikan murid dalam kelompok heterogen | Kelompok dibentuk dengan campuran kemampuan murid | <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 |
| 2 | Guru menjelaskan aturan & prosedur TGT | Penjelasan mencakup langkah diskusi serta games | <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 |

| | | | |
|---|---|--|--|
| 3 | Siswa berdiskusi dalam kelompok | Siswa bekerja sama menyelesaikan tugas | <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 |
| 4 | Kuis individu dilaksanakan setelah diskusi | Siswa mengerjakan soal secara individu | <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 |
| 5 | Guru memberi skor & penghargaan ke kelompok terbaik | Guru mengumumkan serta memberi reward pada kelompok unggul | <input type="checkbox"/> 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 |

Skala skor : 1-Tidak dilaksanakan, 2-Kurang, 3-Cukup, 4-

Sangat baik

b. Tes

ialah metode yang dipakai mengukur keterampilan, pengetahuan, serta keterampilan dengan memberi pertanyaan tertulis ke subjek diteliti guna menghimpun informasi yang diperlukan peneliti. Dalam tes ini berupa soal pilihan ganda yang harus dijawab oleh responden serta dipakai peneliti untuk mengetahui data tentang pengetahuan keagamaan murid serta pada tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban empat buah. kisi-kisi lembar tes sebagai berikut:

Kisi-kisi soal instrument (variabel Y)

| No | Indikator Soal | Materi/Submateri | Bentuk Soal |
|----|----------------------------|--------------------------------|---------------|
| 1 | Menjelaskan pengertian Al- | Al-Quran sebagai pedoman hidup | Pilihan ganda |

| | Quran | | |
|---|--|---|---------------|
| 2 | Menyebutkan arti kata dalam Q.S Al-baqarah ayat 2 | Mufradat ayat | Pilihan ganda |
| 3 | Menyebutkan isi kandungan Q.S Al-baqarah ayat 2 | Petunjuk bagi orang bertaqwa | Pilihan ganda |
| 4 | Menyebutkan fungsi Al-Quran sebagai sumber hukum | Fungsi al-quran | Pilihan ganda |
| 5 | Mengidentifikasi sumber hukum islam selain Al-Qu'ran | Hadis, ijma, qiyas | Pilihan ganda |
| 6 | Variasi dari indikator di atas | Penerapan hukum islam serta nilai qur-ani | Pilihan ganda |

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Prasyarat

Sedang makna metode telaah informasi ialah langkah menjalankan telaah atas informasi dengan maksud mengolah informasi itu jadi pengetahuan, baik terkait dengan uraian informasi maupun untuk menyusun generalisasi. Sejalan dengan dugaan yang penulis ajukan

bahwasanya terdapat maksud dugaan yakni apakah terdapat dampak yang berarti terhadap pola pembelajaran bersama tipe Teams Games Tournament(TGT) dalam meningkatkan capaian belajar PAI murid SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Wujud ragam kajian yang dipakai ialah numerik.

a. Uji Normalitas

Tes kenormalan dimaksudkan guna memahami apakah informasi yang diperoleh bersumber dari himpunan yang berpola normal ataupun tidak. Tes kenormalan yang penulis terapkan ialah Metode chi-square, yakni:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diamati

f_h = Frekuensi yang dikehendaki

b. Uji Homogenitas

Sesudah dipahami informasi temuan kajian berpola normal, lantas berikutnya dilaksanakan pemeriksaan keseragaman. Pemeriksa keseragaman berguna apakah dua himpunan populasi tersebut bersifat seragam ataupun berbeda. Yang dimaksud tes keseragaman di sini ialah pemeriksa tentang sama tidaknya ragam-ragam dua buah

sebaran ataupun lebih. Tes keseragaman yang diterapkan pada kajian ini ialah tes fisher dengan formula:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varians kecil}}$$

Keterangan:

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ lantas bisa disebut homogen

Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ lantas bisa disebut tidak homogen

2. Teknik Analisis

Teknik Analisa data disini memakai rumus *Separated Varians*. Rumus t-tes prametris varian yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai mean hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = nilai mean hasil belajar kelas kontrol

S_p^2 = varians gabungan dari dua kelompok

n_1 = jumlah murid kelas eksperimen

n_2 = jumlah murid kelas kontrol